

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada sektor industri Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2006 – 2009, maka dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan bahwa pertumbuhan *Earning Per Share* (EPS) pada sektor industri Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2006 – 2009 terdapat perbedaan tingkat yang signifikan pada tahun 2006 dan 2007. Beberapa perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2008 . Walaupun pada tahun 2008 sempat terjadi penurunan, tetapi beberapa perusahaan pada tahun 2009 mengalami kenaikan yang cukup signifikan.
2. Berdasarkan grafik bahwa pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada sektor industri Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2006 – 2009 berada pada tingkat yang sedikit rendah pada tahun 2006 dan 2007. Walaupun ada beberapa perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi pada tahun 2008 dan 2009, tapi secara garis besar menunjukkan pertumbuhan yang rendah.
3. Berdasarkan grafik bahwa pertumbuhan *Return on asset* (ROA) pada sektor industri Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2006 – 2009 terdapat tingkat fluktuatif yang cukup tinggi pada tahun 2009. Beberapa perusahaan mengalami sedikit kenaikan yang tidak terlalu signifikan. Dan selebihnya mengalami kenaikan yang sangat signifikan.
4. Berdasarkan grafik bahwa pertumbuhan Harga Saham pada sektor industri Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2006 – 2009

terdapat perbedaan tingkat signifikan pada tahun 2006 dan 2007. Beberapa perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2008 dan 2009. Dan selebihnya mengalami kenaikan yang sangat signifikan.

5. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS, dapat kita ketahui bahwa variabel *Earning per share*, *Debt to equity ratio*, dan *Return on asset* terhadap Harga saham mempunyai korelasi sangat kuat yang ditunjukkan oleh besarnya angka R pada tabel model summary sebesar 0,960 atau 96%,. Selain itu angka pada *adjusted R square* pada tabel model summary juga menunjukkan angka sebesar 0,907 atau 90,7% yang berarti harga saham perusahaan bisa dijelaskan oleh variabel *Earning per share*, *Debt to equity ratio*, dan *Return on asset*, sedangkan sisanya 9,3% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain. Selain itu berdasarkan uji hipotesis dengan uji F statistik dengan menggunakan taraf nyata 5% diperoleh simpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning per share*, *Debt to equity ratio*, dan *Return on asset* terhadap Harga saham. Hal ini dilihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($59,423 > 3,29$), yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
6. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS, maka diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap Harga Saham adalah variabel *Earning Per Share* (EPS) yang memiliki hubungan positif. Dilihat melalui uji hipotesis dengan uji t statistik, Nilai t_{hitung} (7,9) $>$ t_{tabel} (interpolasi) (2,13), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (X_1) terhadap Harga saham (Y_1) pada Sektor industri Telekomunikasi. Dan dilihat dari koefisien determinasi besarnya pengaruh *Earning Per Share* (X_1) terhadap Harga saham (Y_1) pada Sektor industri Telekomunikasi sebesar $Kd = 0,958^2 \times 100\% = 91,78\%$, artinya bahwa *Earning Per Share* (EPS)

berpengaruh terhadap *Harga saham* sebesar 91,78%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Implikasi penelitian ini bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian dengan topik yang sama dengan penelitian ini, hendaknya perlu melakukan penelitian yang lebih spesifik dan mendalam dengan menggunakan variabel-variabel lain diluar variabel *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on asset* (ROA) yang mungkin dapat mempengaruhi Harga Saham. Hal ini dimaksudkan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap Harga Saham.
2. Bagi perusahaan yang masih memiliki rata-rata nilai Harga saham tiap tahunnya rendah atau mengalami *capital loss* sebaiknya segera berusaha menaikkan harga saham akhir tahunnya. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk menaikkan harga saham yaitu dengan meningkatkan nilai *Earning Per Share* (EPS) perusahaan. Jadi semaksimal mungkin perusahaan harus mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi dibandingkan dengan jumlah saham yang telah beredar, yaitu dengan meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Selain itu perusahaan juga harus berani menaikkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), karena hal ini akan meningkatkan *prestise* perusahaan. Dimana nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu mengambil resiko demi kemajuan perusahaan dengan menggunakan hutang sebagai cara penambahan dana dalam pelaksanaan ekspansi perusahaan. Selain itu perusahaan

harus memperhatikan seluruh faktor keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan internal perusahaan seperti *Return on asset* (ROA) yang dapat membantu investor di dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan sektor industri Telekomunikasi. Sehingga perusahaan memiliki kualitas yang tepat dalam pengelolaan sumber dana yang ada sehingga dapat dialokasikan dengan baik dan mencapai tujuan perusahaan dalam rangka meningkatkan pendapatan atau laba perusahaan.

3. Bagi pihak penyelenggara pasar modal, terdapat beberapa perbedaan data (versi) oleh karena itu sebaiknya memberikan data yang moderat atau akurat guna memudahkan investor maupun masyarakat luas untuk menilai maupun mengontrol kinerja perusahaan secara keseluruhan, sehingga bagi investor maupun calon investor dapat menempatkan saham yang akan ditanamkannya pada perusahaan yang tepat.
4. Bagi pembaca disarankan untuk mempelajari lebih jauh mengenai kinerja perusahaan maupun variabel-variabel yang dapat mempengaruhi harga saham untuk memberikan pengetahuan yang lebih tentang pasar modal di dunia secara umum maupun di Indonesia secara khusus.